

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Ekonomi adalah salah satu seni tertua di planet ini. Istilah "ekonomi" berasal dari bahasa Yunani yakni oleh *Oikos Nomos*, yang memiliki arti tata laksana rumah tangga atau kepemilikan. Tokoh yang pertama kali menulis mengenai permasalahan ekonomi ialah Aristoteles berkebangsaan Yunani oleh karena itu sekarang dikenal sebagai Ahli Ekonomi Pertama. Sesudah melalui waktu yang panjang, ilmu Ekonomi dapat membentuk definisi yang kuat seperti yang ada saat ini. Pada definisi ini ternyata masalah utama yang berkaitan dengan setiap masalah ekonomi adalah *problem of choice* atau (masalah pemilihan) diantara berbagai macam alternatif penggunaan suatu barang.<sup>1</sup>

Ekonomi mikro merupakan bagian dari suatu ilmu ekonomi yang mengkaji tentang pilihan dan interaksi individu yang menghasilkan dan mengonsumsi suatu produk dalam suatu perusahaan dan industri. Ekonomi makro ialah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang ilmu ekonomi secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas ekonomi mikro ialah ilmu ekonomi yang mengkaji tentang perilaku penjual dan pembeli dalam bertransaksi. Sikap

---

<sup>1</sup> Suherman Rosyidi, *PENGANTAR TEORI EKONOMI, Pendekatan Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, 2019 hlm.23

<sup>2</sup> Paulus Kurniawan, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro., Mode Kembar Sri Budhi*, 2015, hlm.1

dan perilaku konsumen tercermin dalam menggunakan pendapatan yang telah di peroleh, sedangkan sikap dan perilaku produsen tercermin dalam menawarkan sebuah barang. Jadi ekonomi mikro ialah masalah penentuan harga, oleh karena itu ekonomi biasa disebut dengan teori harga. Tujuan dan sasarannya dari analisis ekonomi mikro yaitu: pertama Mewujudkan efisien dalam menggunakan sumber-sumber, yang kedua mencapai kepuasan yang maksimum.<sup>3</sup>

Ekonomi makro merupakan ilmu yang belajar tentang mekanisme perekonomian sebagai suatu keseluruhan yang berhubungan dengan penggunaan faktor produksi secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimumkan. Jika yang di bicarakan masalah produsen, maka yang akan di analisis produsen secara keseluruhan, demikian juga konsumen maka yang di analisis yaitu keseluruhan dari konsumen. tujuan dan sasaran utama dari ilmu ekonomi makro yaitu pertama sisi permintaan agregate dalam menentukan tingkat dari kegiatan ekonomi, yang kedua pentingnya sebuah kebijakan dan campur tangan pemerintah dalam menghasilkan presentasi kegiatan ekonomi yang di inginkan.<sup>4</sup>

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ialah bisnis perdagangan yang dikelola oleh perusahaan atau individu yang merujuk pada bisnis ekonomi yang produktif sesuai dengan kriteria yang diterapkan

---

<sup>3</sup> Pujimuniarti,dkk., *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, hlm.2

<sup>4</sup> Ibid, hlm.5

oleh UU No. 20 Tahun 2008. Penggolongan UMKM dapat dilakukan berdasarkan kriteria omset, jumlah aset serta dengan jumlah pekerja.<sup>5</sup>

Kehadiran para pelaku UKM memberikan andil yang cukup penting bagi pembangunan perekonomian. Badan usaha Bidang kuliner merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki peluang untuk berwirausaha. Kegiatan Usaha Kuliner meliputi sub UMKM yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro. Seperti yang ditetapkan dalam undang-undang No. 20 tahun 2008, berdasarkan pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi Usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.<sup>6</sup>

Usaha kecil dan menengah atau UKM adalah sebuah istilah yang mengacu pada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak dan merupakan usaha yang berdiri sendiri. Menurut keputusan RI Nomor 99 tahun 1998, pengertian usaha kecil ialah :”kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> DPMPSTP., *OSS Berbasis Resiko Permudah UMKM pada 11 NOV 2021*, <https://dpmpst.kulonprogokab.go.id/detil/1349/oss-berbasis-risiko-permudah-umkm#:~:text=UMK%20merupakan%20usaha%20milik%20warga,dan%20Badan%20Usaha%20Luar%20Negeri>. Diakses pada 2 Oktober 2023, pukul. 11:14 WIT

<sup>6</sup> Sry Wala Resky, *Kontribusi Usaha Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga* (Studi Kasus Usaha kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep), 2019, hlm.2

<sup>7</sup> Wikipedia, Usaha Kecil dan Menengah, di akses pada tgl 3 maret 2024 pada pukul 16.56

Usaha kecil dan menengah yang berada di desa belis kecamatan teluk waru merupakan inisiatif dari masyarakat, oleh karena itu modal serta manajemennya diatur oleh usaha itu sendiri. Sagu merupakan salah satu makanan pokok bagi masyarakat yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Salah satunya yaitu pada desa belis, selain bertani masyarakat desa belis juga mempunyai pekerjaan usaha produksi sagu, didesa belis sendiri usaha sagu diproduksi oleh ibu-ibu rumah tangga sehingga pendapatannya itu dari usaha sagu selain dari pendapatan dari luar usaha sagu. Ada beberapa jenis sagu yang di produksi yaitu sagu lempeng dan sagu tutupola. Umumnya penjualan sagu yang paling banyak di produksi yaitu sagu tutupola atau sagu bambu yang biasanya di jual di desa Belis di karenakan proses pembuatan sagu tutupola atau sagu bambu lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama di bandingkan dengan sagu lempeng yang di mana proses pembuatannya lebih lama. Rata-rata penjualan sagu yang ada di desa Belis di jual dengan harga Rp. 10.000 dengan isian 15 potong/kantong. Kendala yang biasanya dihadapi dalam memproduksi sagu yaitu cuaca, karena setelah proses pembuatan sagu, sagu tersebut di jemur untuk mendapatkan hasil yang bagus sehingga ketika cuacanya tidak baik maka penjemuran sagupun tertunda.

Usaha sagu belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat di Kecamatan Teluk Waru Desa Belis, sehingga aktivitas lain masyarakat sebagai bertani, sopir, tukang kayu, nelayan, ada juga tukang ojek dll. Hal inilah yang menimbulkan pertanyaan mengenai

dengan besarnya keuntungan yang di dapatkan dan seberapa besar kontribusi usaha sagu ini pada pendapatan rumah tangga Desa Belis kecamatan teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.

Dengan berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil dan mengangkat penulisan proposal dengan judul **“Kontribusi Usaha Sagu Pada Pendapatan Rumah Tangga (studi kasus desa belis kecamatan teluk waru kabupaten seram bagian timur)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar ingkat keuntungan yang didapatkan dari usaha sagu?
2. Seberapa besar Kontribusi Usaha Sagu Pada Pendapatan rumah tangga Desa Belis Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur?

### **C. Batasan masalah**

Dalam kajian ini, Peneliti hanya membatasi penelitian ini pada keuntungan yaitu sejumlah uang yang didapatkan dan pendapatan rumah tangga yaitu jumlah pendapatan dari setiap anggota keluarga yang telah bekerja.

#### **D. Tujuan penelitian**

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang didapatkan dari usaha sagu.
2. Untuk mengetahui kontribusinya Pada Pendapatan rumah tangga Desa Belis Kecamatan Teluk Waru Kabupaten SBT (Seram Bagian Timur).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki nilai yang bermanfaat dan memiliki tujuan yang banyak kegunaan untuk pihak lainnya. Baik secara teori maupun prakteknya. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

Penelitian ini dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan, wawasan dan pemahaman terkait dengan kontribusi usaha sagu pada pendapatan rumah tangga, serta dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang usaha sagu pada pendapatan rumah tangga untuk tahun berikutnya dengan

variabel yang berbeda dan sebagai pelengkap referensi skripsi di perpustakaan IAIN Ambon.

## F. Definisi Operasional

Agar istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian tidak menyimpang dan terjadi salah pengertian dari pokok pembahasan yang diteliti, maka penulis membatasi istilah sebagai berikut.

### 1. Kontribusi

Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama demi tujuan yang sama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan berupa perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang kemudian memberikan dampak positif ataupun negatif kepada pihak lain.<sup>8</sup>

Kontribusi merupakan sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diperoleh masyarakat, diukur dengan persentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan masyarakat bersumber dari beberapa jenis kegiatan.

kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga perilaku yang dilakukan individu. Pada dasarnya yang dimaksud dengan kontribusi bagi pendapatan rumah tangga masyarakat pada umumnya ialah pemberian, pengaruh ataupun sumbangsih dari

---

<sup>8</sup> Hanif Sri Yulianto, *Pengertian Kontribusi dan Manfaatnya Bagi Kehidupan*, 2022, <https://www.bola.com/ragam/read/4991705/pengertian-kontribusi-dan-manfaatnya-bagi-kehidupan?page=2>

suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan masyarakat terhadap pendapatan yang diterima rumah tangga masyarakat.<sup>9</sup>

## 2. Usaha sagu

memiliki potensi sebagai sumber pangan alternatif dikarenakan memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi, beberapa daerah di Indonesia masyarakat mengonsumsi sagu sebagai bahan makanan pokok selain beras.<sup>10</sup>

Sagu adalah pati yang diperoleh dari empulur batang pohon sagu dan merupakan salah satu sumber pangan penting di beberapa wilayah tropis. Dengan proses pembuatan yang melibatkan penebangan, pembelahan, penghancuran, penyaringan, pengendapan, dan pengeringan, sagu diolah menjadi berbagai produk pangan yang bergizi dan bebas gluten, memberikan manfaat kesehatan dan energi bagi yang mengonsumsinya.

Salah satu sagu yang diolah dalam penelitian ini yaitu sagu bambu, yang dimana dimulai dari tumang (sagu mentah) dan diolah menjadi sagu yang dapat langsung dimakan tanpa harus dimasak terlebih dahulu salah satunya ialah sagu bambu dan sagu lempeng.

<sup>9</sup> Kiki Mirwansyah, dengan judul skripinya “Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat)” 2019

<sup>10</sup> Manambangtua, A. P. (2020). Analisis Usaha Tani Sagu (metroxyton sagu Rottb.) Di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. JESP, 16(2) hlm

### 3. Pendapatan

Pendapatan ialah suatu penghasilan yang di dapatkan karena adanya sebuah kegiatan, pekerjaan dan usaha. Pendapatan dapat juga diperoleh dari hasil olahan yang di jual ke pasar.<sup>11</sup>

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha. Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.<sup>12</sup>

Pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diperoleh oleh semua anggota rumah tangga dari berbagai sumber selama periode tertentu, biasanya dalam satu bulan atau satu tahun. Pendapatan ini mencakup gaji, upah, pendapatan usaha, pendapatan dari investasi, dan sumber lainnya.

---

<sup>11</sup> Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3(2), 31-38 hlm 33

<sup>12</sup> Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*. Hlm 1